

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Metode penelitian merupakan cara untuk mencari atau mengumpulkan data yang terkait dengan topik penelitian termasuk penelitian lapangan dimana untuk memperoleh hasil penelitian ini dengan cara terjun langsung kelapangan untuk memperoleh data atau informasi secara langsung yang berasal dari informan. Jenis penelitian ini dapat dikategorikan dalam penelitian sosiologis atau empiris. Sedangkan pendekatan yang digunakan yaitu pendekatan kualitatif, yang merupakan pengamatan langsung terhadap suatu objek yang tidak dapat diteliti secara statistik atau dengan cara kuantitatif.

Penelitian kualitatif ditujukan untuk mendiskripsikan dan menganalisis fenomena, peristiwa, aktivitas sosial, sikap, kepercayaan, persepsi dan pemikiran manusia secara individu maupun kelompok. Penelitian ini bersifat induktif, dimana penelitian membiarkan permasalahan muncul dari data, kemudian data dihimpun dan dilakukan pengamatan mencakup hasil deskripsi yang diperoleh secara detail, kemudian disertai catatan hasil wawancara yang dilakukan secara mendalam.²³

²³ Djunaidi Ghony dan Fauzan Al Manshur, *Metode Penelitian Kualitatif* (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2012), 14.

B. Kehadiran Penelitian

Dalam kehadiran penelitian ini sangatlah penting untuk dilakukan. Dengan tujuan untuk memperoleh data dan informasi yang berkaitan dengan topik permasalahan suatu penelitian. Dengan adanya kehadiran penelitian ini penulis dipermudah dalam menjawab persoalan-persoalan yang berkaitan dengan fokus penelitian. Selain itu pada penelitian ini penulis sangat mementingkan proses yang akan dilakukan, karena penulis berperan aktif untuk terjun ke lapangan secara langsung untuk melakukan wawancara dengan informan sesuai objek penelitian yang telah ditentukan.

C. Lokasi Penelitian

Dalam penelitian ini penulis mengambil lokasi yang tak jauh dari tempat tinggal, lokasi ini berada di Kabupaten Lamongan, tepatnya di Desa Sukorame, Kecamatan Sukorame Kabupaten Lamongan. Penulis memilih lokasi tersebut berdasarkan pertimbangan masyarakat desa Sukorame yang masih mempercayai mitos- mitos terhadap larangan perkawinan yang menjadi tradisi nenek moyang zaman dahulu salah satunya terkait larangan perkawinan pada bulan Safar. Oleh sebab itu orang tua masih sangat mempertimbangkan akan pelaksanaan perkawinan jika pada bulan Safar

D. Sumber Data

Sumber data merupakan subyek dimana data dapat diperoleh. Sumber data utama dari penelitian kualitatif ini berupa data primer. Data primer yaitu sumber data yang digunakan peneliti untuk mengumpulkan informasi melalui teknik wawancara secara langsung dengan narasumber. Adapun nara sumber yang terlibat:

- Kakek Kasim
- Kakek Saelan
- Nenek Karsi
- Ibu Heni
- Ibu Elpi
- Ustad Fikri
- Santri Egi Mahrizal

Dalam penelitian ini sumber data primer diperoleh melalui wawancara dengan tokoh masyarakat yang paham terhadap larangan perkawinan pada bulan Safar. Dalam tokoh masyarakat pasti terdapat unsur perbedaan baik dengan tokoh adat dengan kalangan santri. Seperti nenek, kakek yang paham dengan bulan Safar, tokoh masyarakat sepasang calon pengantin, dan para ustad. Dari narasumber yang akan terlibat dalam penelitian tersebut, peneliti dapat mengupas secara detail terhadap mitos larangan perkawinan pada bulan Safar.

Dan selebihnya dari data sekunder seperti data tambahan berupa data dokumen dari kepala desa maupun dari buku-buku lain.²⁴

E. Metode Pengumpulan Data

Dalam pengumpulan data pada penelitian merupakan hal yang esensial, dimana dalam pengumpulan data penelitian secara kualitatif instrument utama yaitu peneliti sendiri (*human instrument*), tugas dari (*human instrument*) yaitu untuk mencari data yang dilakukan dengan cara berinteraksi secara simbolik dengan informan atau subyek yang diteliti. Pengumpulan data merupakan suatu tindakan yang tidak dapat dihindari dari kegiatan penelitian. Sebab teknik ini merupakan suatu langkah yang strategis, yang sering dilakukan oleh peneliti dengan tujuan untuk memperoleh data dalam penelitian. Berikut merupakan beberapa teknik yang dilakukan peneliti untuk pengumpulan data diantaranya:

1) Observasi

Dalam metode observasi merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan peneliti dengan cara turun ke lapangan. Dengan tujuan untuk mengamati sebuah obyek yang berkaitan dengan ruang, tempat, waktu, pelaku, kegiatan, peristiwa, tujuan dan perasaan serta benda-benda.²⁵ Pada observasi lebih diarahkan pada kegiatan

²⁴ Sumaidi Suryabrata, *Metode Penelitian* (Jakarta: Rajawali, 1987), 129.

²⁵ Djunaidi Ghony dan Fauzan Al Manshur, *Metode Penelitian Kualitatif* (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2012), 163.

memperhatikan secara akurat seperti mencatat fenomena yang muncul, kemudian mengamati dan mempertimbangkan hubungan antar aspek dalam fenomena yang telah terjadi. Dari pengamatan inilah peneliti dapat mengetahui kerelevanan suatu data.

2) Wawancara

Dalam teknik pengumpulan data pada penelitian kualitatif tidak lepas dari wawancara. Khususnya wawancara mendalam (*depth interview*), wawancara kualitatif ini merupakan teknik untuk mengumpulkan data dan informasi. Dalam wawancara ini peneliti mengajukan pertanyaan yang bersifat bebas tidak ada paksaan tanpa terikat oleh susunan pertanyaan yang akan disampaikan.²⁶

Tujuan dari wawancara mendalam ini untuk mendapatkan dan menemukan apa yang terdapat dalam pikiran orang lain. Penulis melakukan teknik ini agar dapat menemukan sesuatu yang tidak mungkin diperoleh melalui pengamatan secara langsung. Maka dari itu wawancara ini sangat mendukung dalam penelitian ini.

3) Dokumentasi

Merupakan catatan dalam bentuk tulisan, gambar atau karya monumental dari seseorang. Teknik dokumentasi ini sebagai pelengkap dalam penggunaan metode observasi dan wawancara, dokumentasi dapat diperoleh dalam bentuk rekaman. Dan

²⁶ Ibid., 176.

mengabadikan proses-proses dalam penelitian melalui pencatatan dokumen yang ada, seperti letak geografis, keadaan penduduk dalam bidang sosial ekonomi, pendidikan dan lain sebagainya, yang sesuai dengan struktural masyarakat desa Sukorame Kecamatan Sukorame Kabupaten Lamongan.

F. Metode Pengolahan dan Analisis Data

Menurut Neuman, analisis data merupakan suatu pencarian pola-pola dalam data. Bisa berupa perilaku yang muncul dan objek-objek maupun dalam badan pengetahuan.²⁷ Analisis data merupakan bagian paling penting dalam penelitian, sebab dalam analisis ini peneliti dapat menemukan halnya dengan hakikat analisis yaitu sebuah kegiatan untuk mengatur, mengurutkan, mengelompokkan maupun memberi kode dan mengkategorikannya sehingga dapat diperoleh suatu temuan berdasarkan fokus permasalahan yang ingin dijawab. Adapun tahapan dalam analisis data ini diantaranya sebagai berikut:

1. Reduksi data

Reduksi data ini merupakan kegiatan merangkum data, memilih hal-hal yang pokok, dan memfokuskan pada hal yang penting.²⁸ Dari data yang sudah direduksi akan memberikan gambaran lebih jelas sehingga memudahkan peneliti dalam pengumpulan data.

2. Penyajian data

²⁷ Rulam Ahmadi, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2014), 229.

²⁸ Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif* (Jakarta: Bumi Aksara, 2013), 211.

Dalam tahap ini peneliti menyusun sebuah informasi yang telah didapatkan atau mendisplay data. Dengan tujuan agar memudahkan pemahaman terhadap kasus yang telah diteliti. Dan sebagai acuan dalam pengambilan tindakan berdasarkan pemahaman dan analisis paparan data.

3. Penarikan kesimpulan

Pada tahap ini, tahap terakhir yang dilakukan peneliti dalam melakukan analisis data. Penarikan kesimpulan ini merupakan hasil penelitian yang menjawab persoalan-persoalan dalam fokus penelitian berdasarkan data yang telah dianalisis. Peneliti mesajikannya dalam bentuk deskriptif objek penelitian.

G. Keabsahan Data

Dalam tahap ini dimana peneliti melakukan pengecekan keabsahan data, dimana data yang telah diperoleh akan sama dengan realita yang ada dalam latar penelitian, adapun teknik ini dapat dillakukan dengan cara:

1 Ketekunan dalam pengamatan

Dalam teknik ini dilakukan untuk menemukan data yang relevan terhadap permasalahan yang sedang dicari. Kemudian penulis mengamati dengan teliti dan berkesinambungan dengan pokok permasalahan tersebut dengan rinci sehingga mudah dipahami.²⁹

²⁹ Lexy J. Moeloeng, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2008), 177.

2 Triangulasi

Pada teknik ini merupakan teknik keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain. Teknik triangulasi merupakan pengecekan kembali terhadap data yang telah diperoleh pada sumber data yang sama tetapi dalam waktu yang berbeda.³⁰

H. Tahap-tahap Penelitian

Dalam tahap penelitian ini peneliti menggunakan beberapa tahapan kualitatif diantaranya:

1. Tahap pra lapangan

Pada tahap ini merupakan tahap sebelum terjun ke lapangan. Adapun dalam tahapan ini peneliti hendaknya melakukan beberapa tahapan diantaranya: peneliti melakukan penyusunan rancangan penelitian, mencari permasalahan-permasalahan yang ada, berdiskusi kepada masyarakat yang paham dengan permasalahan penelitian, yang dianggap memiliki pengetahuan yang luas terkait kasus penelitian, dari permasalahan tersebut disusun sebuah konsep atau ide pokok penelitian, kemudian peneliti bisa berkonsultasi dengan dosen pembimbing untuk mendapatkan persetujuan, lalu menyusun proposal penelitian secara lengkap, perbaikan hasil konsultasi dan mengurus surat perizinan.

³⁰ Djunaidi Ghony dan Fauzan Al Manshur, *Metode Penelitian Kualitatif* (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media,2012),319.

2. Tahap pekerja lapangan

Tahap ini meliputi: kegiatan pengumpulan data untuk memperoleh informasi data secara akurat, dapat dilakukan dengan observasi maupun wawancara yang dilakukan secara langsung terjun kelapangan.

3. Tahap analisis data

Analisis data merupakan proses untuk mencari dan menyusun data yang telah diperoleh melalui kegiatan pengumpulan data. Baik dari data hasil wawancara, catatan lapangan dan dari data lainnya. Data dianalisis dengan tujuan agar mudah dipahami oleh pembaca dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain.

4. Tahap pelaporan data

Pada tahap ini penulis menyusun laporan dari hasil penelitian yang telah dilakukan. Kemudian penulis menyerahkan hasil laporan kepada dosen pembimbing untuk diketahui hasilnya.³¹

³¹ Ibid., 144.